

# Gedung Pameran Otomotif Di Surabaya

## *Automotive Exhibition Building in Surabaya*

Amy Novianingtyas<sup>1\*</sup>, Feri Hermawan Muslim<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Surabaya

\*Corresponding author E-mail: amy.nntyas@gmail.com

Received: 21 Januari 2024. Revised: 30 Januari 2025. Accepted: 17 Maret 2025

### ABSTRAK

Dunia otomotif sebagai sarana aktualisasi diri dan hobi. Bagi komunitas pehobi otomotif seperti tersebut, mobil atau motor yang dipasok belum tentu dapat memenuhi selera mereka, sehingga keberadaan hobis otomotif menciptakan pasar baru bagi pengusaha mobil atau motor. Pasar yang dibidik dan yang masih bertahan hingga sekarang adalah pasar mobil impor. Keberadaan sentra otomotif yang representatif di Surabaya atau bisa disebut Gedung Pameran Otomotif dapat menjadi wadah bagi hobi dan pebisnis yang tertarik pada bidang otomotif. Fasilitas Gedung Pameran Otomotif di Surabaya seperti bengkel dan *showroom* masih terpisah-pisah, sehingga menyulitkan bagi masyarakat yang ingin kepraktisan dan kemudahan. Atas dasar tersebut sentra otomotif yang tidak hanya berfungsi sebagai *showroom* dan bengkel melainkan juga sebagai penjualan aksesoris dan barang perawatan mobil dibangun di Surabaya.

**Kata kunci:** Gedung Pameran Otomotif Surabaya, Gedung Pameran, Otomotif

### ABSTRACT

The automotive world as a means of self-actualization and hobby. For such automotive hobbyist communities, the cars or motorcycles supplied may not necessarily meet their tastes. So the existence of automotive hobbyists creates a new market for car or motorcycle entrepreneurs. The targeted market and the one that still survives today is the imported car market. The existence of a representative automotive center in Surabaya or can be called the Automotive Exhibition Building can be a forum for hobbyists and business people interested in the automotive field. Automotive Exhibition Building facilities in Surabaya such as workshops and showrooms are still separated, making it difficult for people who want practicality and convenience. On this basis, an automotive center that not only functions as a showroom and workshop but also as a sale of accessories and car maintenance items was built in Surabaya.

**Keywords:** Surabaya Automotive Exhibition Building, Exhibition Building, Automotive

### PENDAHULUAN

Kota Surabaya sebagai pusat industri dan perdagangan di Jawa Timur memiliki potensi besar dalam industri otomotif, baik dari sisi produksi, distribusi, maupun konsumsi. Namun, fasilitas untuk mendukung kegiatan promosi otomotif, seperti pameran dan peluncuran produk baru, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah gedung pameran otomotif yang representatif dengan pendekatan arsitektur modern dan fungsi adaptif terhadap kebutuhan ruang.

Banyaknya komunitas otomotif seperti motor dan mobil di Surabaya. Tempat atau wadah yang didalamnya sebagai sarana prasarana untuk mempromosikan atau kontes otomotif dari kalangan produsen dan komunitas otomotif, selain itu ada penjualan, dan pembelian. Surabaya perlu wadah untuk memenuhi sebuah aktifitas tersebut, sekaligus sebagai tempat untuk mengetahui informasi seputar dunia otomotif. Adanya Gedung pameran otomotif ini bisa menggerakkan

perekonomian. Gedung pameran otomotif belum tersedia di Surabaya, sehingga dalam perancangan ini berisikan garis besar pemikiran dan konsep.

Konsep merupakan tahadapan alur sebuah perencanaan desain sebuah bangunan. Tema perancangan yang sesuai dengan geddung pameran otomotif dan dapat mendukung konsep modern adalah dinamis. dinamis dalam arsitektur mempunyai arti: Bergerak, semangat, energik, bertenaga. Penghadiran: Pengulangan Objek, Penggunaan bentuk yang bervariasi. Karena dalam perkembangan jaman sesuatu yang berkaitan dengan otomotif memiliki bentuk - bentuk yang moderen dan dinamis, sehingga konsep moderen dan tema dinamis sangatlah cocok untuk gedung pameran otomotif di Surabaya.

Selanjutnya penekanan perancangan pada bangunan gedung pameran otomotif ini di tekankan dengan konsep moderen dan tema dinamis pada bentuk bangunan keseluruhan baik fasade bangunan, struktur atap bangunan, interior dan alur sirkulasi gedung pameran itu sendiri. Arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolah façade, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada masa arsitektur moderen kualitas non- fisik lah yang lebih dipentingkan. Perkembangan Arsitektur Moderen meliputi perkembangan pemikiran mengenai konsep fungsi, bentuk, konstruksi dan ruang. Namun dalam pembahasan ini penekanan lebih pada pembahasan bentuk dan ruang, ciri pokok dari bentuk adalah "ada dan nyata atau terlihat atau teraba", sedangkan ruang memiliki ciri khas "ada dan tak terlihat atau tidak nyata".

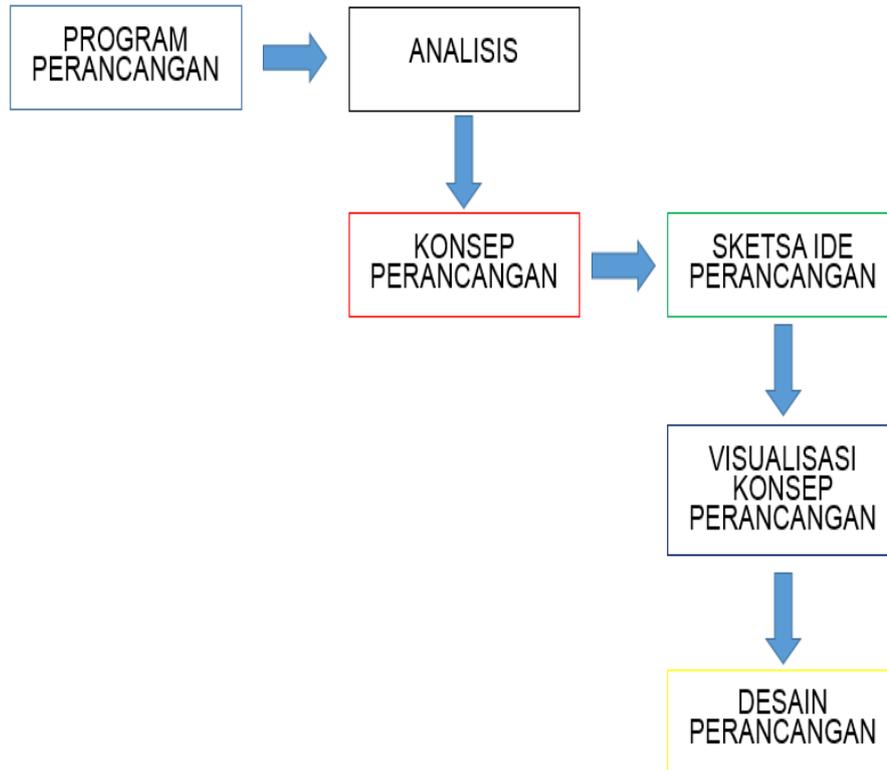
## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan dan garis besar perancangan pada Gedung pameran otomotif menggunakan metode pendekatan naratif. Pendekatan. Pendekatan lainnya seperti metodologi, pemdekatan aspek fungsional, pendekatan aspek fisiologis, pendekatan aspek psikologis, pendekatan perilaku, pendekatan struktur ornagnisasi, pendekatan perilaku kegiatan, pendekatan kelompok kegiatan, pendekatan hubngnan ruang, pendekatan, dan kapasitas dan besaaran ruang. Metode perancangan deskriptif kualitatif menggunakan pengupulan data berupa data primer dan sekunder.

## **HASIL PERENCANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **Tahapan perancangan**

Perancangan Gedung pameran otomotif ini konsep perancangan gedung pameran otomotif di Surabaya dengan pendekatan arsitektur tematik dan adaptif. Konsep perancangan didasarkan pada studi kebutuhan ruang, karakter pengguna, dan potensi tapak.



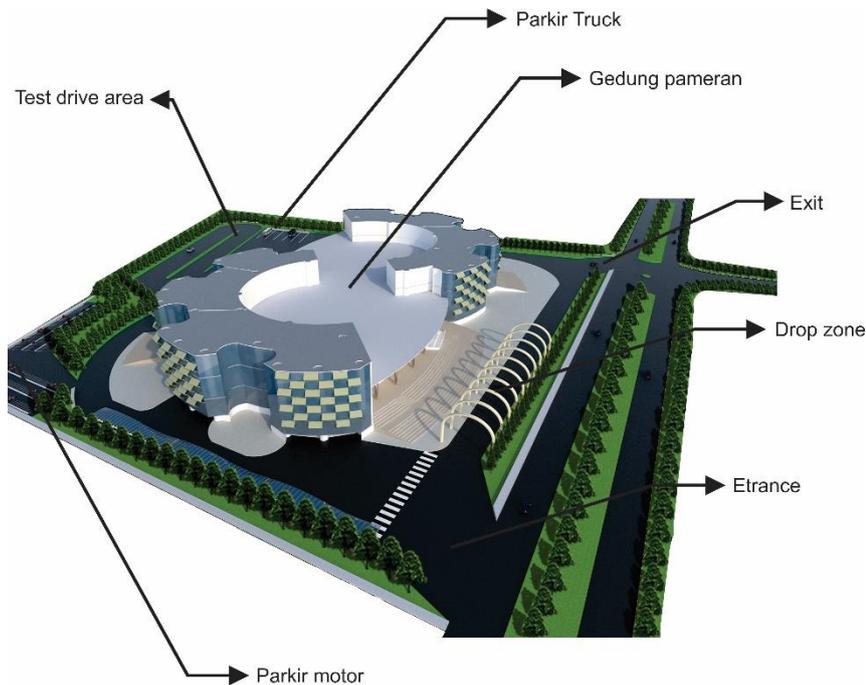
Gambar 1. Bagan tahapan perancangan Sumber : Analisa pribadi

## HASIL DAN PEMBAHSAN

### Site Plan

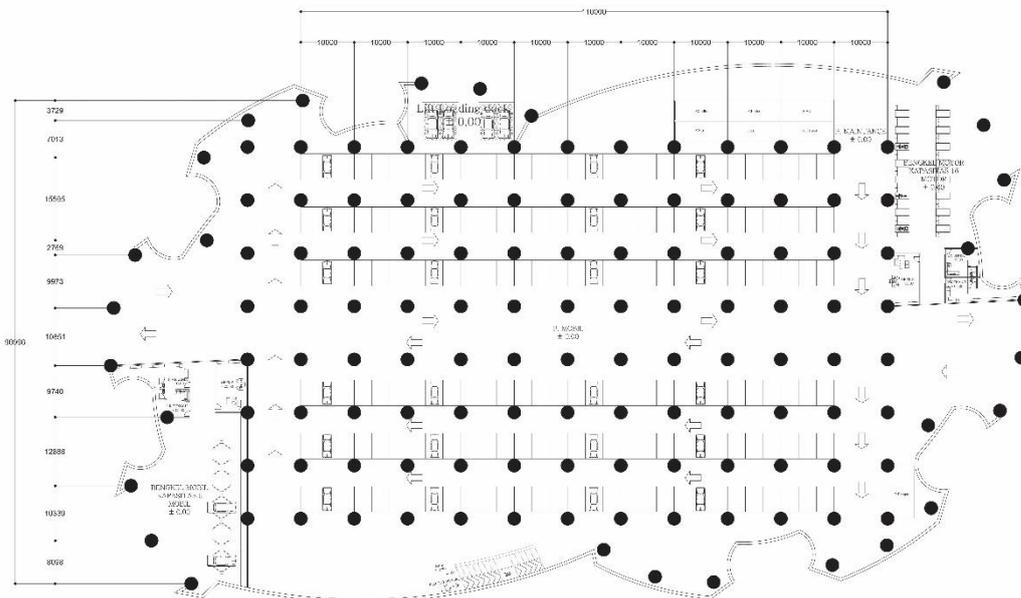
Pada site plan perancangan gedung pameran otomotif ini dapat di lihat secara keseluruhan:

- 1.) *Entrance dan Exit*: Pada gedung pameran ini *entrance dan exit* sangatlah mudah di akses di karenakan mudah di kenali dari arah Jl.raya darmo permai. Sehingga memudahkan pengunjung untuk masuk dan keluar.;
- 2) *Drop zone*: Pada area *drop zone* di berikan sebuah penanda berupa lengkungan - lengkungan sebagai *vocal point*.;
- 3) Area parkir : Parkir motor, parker truk di letakkan di area belakang site untuk menanggulangi kesemerawutan dan agar pada area depan agar terlihat rapih. Begitu juga dengan parker mobil yang berada di bawah bangunan.;
- 4) *Test drive area*: pada area *test drive* juga di letakkan di belakang site sesuai pada analisa kebisingan.



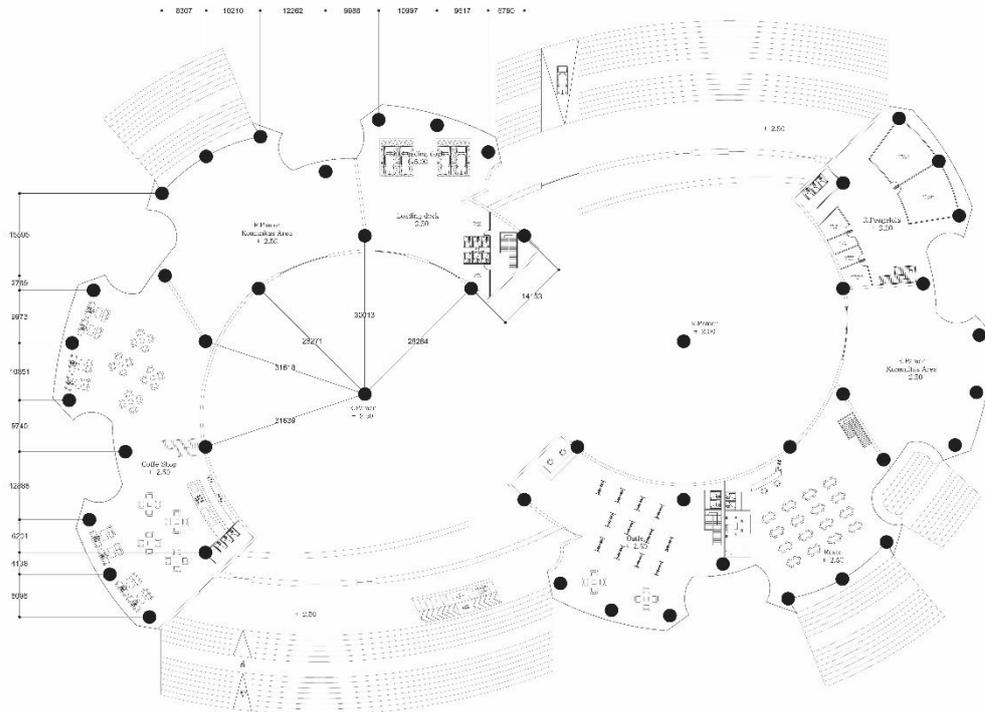
**Gambar 1.** Site Plan (Sumber: Analisa Pribadi, 2017)

## Denah



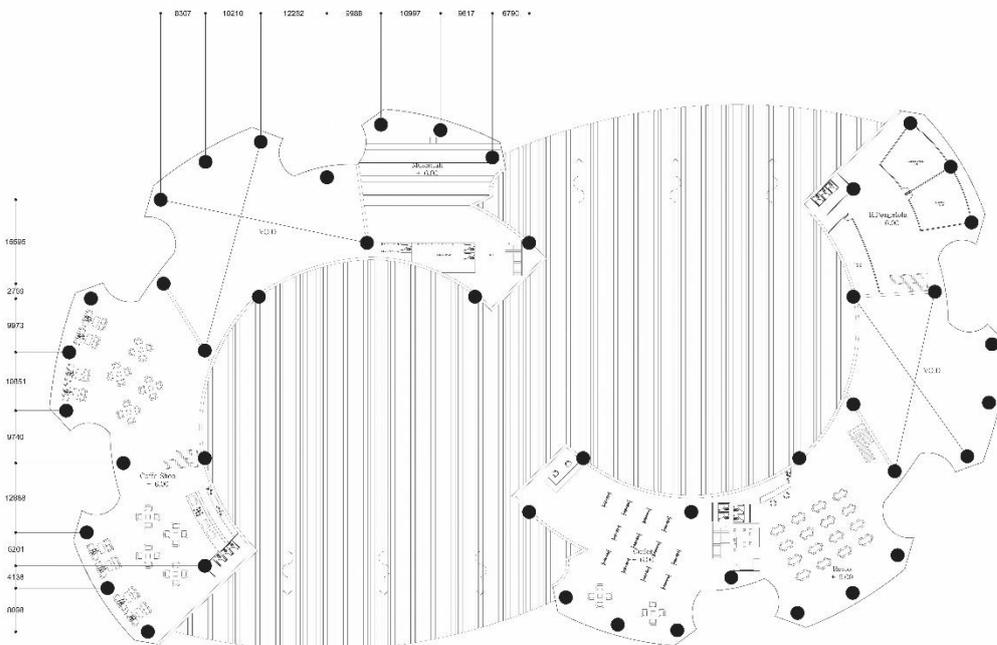
**Gambar 2.** Denah Lantai Dasar (Sumber: Analisa Pribad, 2017)

Pada denah lt.dasar ini terdapat : parkir mobil dengan kapasitas 180 unit mobil, bengkel mobil dengan kapasitas 7 unit mobil, bengkel motor dengan kapasitas 16 unit motor, R.ME, R.Genset, R.STP, R.AC, R.Boiler, R.Chiler, R.Genset, dan R.Pompa.



Gambar.3 Denah Lantai.1 (Sumber : Analisa pribadi, 2017)

Pada denah lt.1 merupakan area gedung pameran dengan kapasitas pengunjung 1.220 orang. Dan di samping area pameran terdapat fasilitas penunjang seperti : coffe shop, restoran, outlet, R.komunitas, Dan R.pengelola.



Gambar.4. Denah LT.2 (Sumber : Analisa pribadi, 2017)

Pada denah lt.2 terdapat fasilitas penunjang seperti : coffe shop, outlet, restoran, musholah, Dan R.pengelola. Pada gedung pameran otomotif ini fasilitas penunjang di desain sampai lt.2 agar sesuai dengan komposisi ketinggian bangunan antara area pamer dan fasilitas penunjang.

### Tampak



Gambar 5. Tampak (Sumber : Analisa pribadi,21017)

Bentuk gedung pameran otomotif ini merupakan analogi dari bentuk roda gigi, Dan pada tampak bangunan menggunakan material kaca dan ACP. Sesuai dengan konsep modern dan temadinamis. Dan pada area fasade juga di beri sading untuk menanggulangi sinar matahari.

### KESIMPULAN

Adanya gedung pameran otomotif di Surabaya maka dapat menjadikan wadah untuk menampung dan mengakomodir dalam hal otomotif, Di karenakan dengan adanya Ruang komunitas, Bengkel, dan Ruang pameran. dapat menggerakkan sektor perekonomian di Surabaya dan sekitarnya di karenakan adanya Ruang pameran dan merupakan tempat untuk mempromosikan atau menjual produk seputar otomotif bagi perusahaan dan penggiat otomotif di Surabaya dan sekitarnya. Gedung satu – satunya tempat yang dapat menunjang kegiatan seputar otomotif di karenakan banyaknya kegiatan baik pameran otomotif, kontes otomotif, dan kegiatan lainnya. Dapat di lihat dari fungsi ruang dalam gedung tersebut.

### SARAN

Dengan adanya pengambilan judul gedung pameran otomotif di Surabaya ini diharapkan di kota Surabaya memiliki tempat serupa sebagaimana fungsinya untuk sarana promosi, sebagai wadah kegiatan atau event, yang nantinya akan berdampak positif bagi warga Surabaya dan sekitarnya.

---

## DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Ernests. (1996). Data Arsitek Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta

Neufert, Ernests. (1996). Data Arsitek Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta Kamus Besar Bahasa Indonesia

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2003)

Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) UP Tunjungan Tahun 2010 – 2030

Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 2008)“*Age of The Master : A Personal View of Modern Architecture*” <http://www.arch2o.com> diambil pada : 10 Desember 2015